

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, IBLIS = MANUSIA
DIBANGUN DENGAN ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR, IBLIS = MANUSIA DIBANGUN DENGAN ROH ALLAH**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang apakah benar, iblis = manusia dibangun dengan roh Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar, iblis = manusia dibangun dengan roh Allah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apakah benar, iblis = manusia dibangun dengan roh Allah, yaitu ayat-ayat:

"Iblis berkata: "Aku lebih baik daripada Adam, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan Adam Engkau ciptakan dari tanah (Shaad: 38: 76).

"Dan hasung siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan ajakanmu, dan kerahkan terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki dan berserikat dengan mereka pada harta dan anak-anak dan beri janji mereka. Dan tidak ada yang dijanjikan oleh syaitan kepada mereka melainkan tipuan belaka (Al Israa' : 17: 64).

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujud kamu kepada Adam, maka sujud mereka kecuali Iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patut kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruk iblis itu sebagai pengganti bagi orang-orang yang zalim. (Al Kahfi : 18: 50).

"Katakan: "Aku berlindung kepada Tuhan manusia (An-Naas: 114: 1).

"Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas: 114: 4).

"yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5).

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepada Adam. (Shaad : 38: 72).

"Dan Kami telah tundukkan segolongan syaitan-syaitan yang menyelam untuk Sulaiman dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu, dan adalah Kami memelihara mereka itu (Al Anbiyaa' : 21: 82).

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang apakah benar, iblis = manusia dibangun dengan roh Allah, penulis mempergunakan struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis apakah benar, iblis = manusia dibangun dengan roh Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

APAKAH BENAR, IBLIS = MANUSIA DIBANGUN DENGAN ROH ALLAH

Nah, sekarang kita masih tetap memfokuskan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Iblis berkata: "...Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan Adam, Engkau ciptakan dari tanah (Shaad: 38: 76)"...iblis...adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50) "...syaitan-syaitan yang menyelam untuk Sulaiman..(Al Anbiyaa' : 21: 82) "...kerahkan terhadap manusia pasukan berkuda dan pasukan syaitan yang berjalan kaki...(Al Israa' : 17: 64)"yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5)*

Disini, Allah telah membukakan rahasia, kepada semua manusia termasuk seluruh muslim di dunia, bagaimana sebenarnya, manusia, menjadi iblis, dengan deklarasi *"Iblis berkata: "...Engkau ciptakan aku dari api...(Shaad: 38: 76)"...iblis...adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)*

Ternyata, *"Iblis...diciptakan...dari api...(Shaad: 38: 76)"...iblis...adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)*

Nah, terbongkar sekarang, sebenarnya didalam *"...api...(Shaad: 38: 76)* ada atom oksigen.

Begitu juga atom oksigen ada didalam tubuh manusia, karena manusia *"...diciptakan dari tanah (Shaad: 38: 76)*, dimana didalam tanah mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, atom oksigen ada didalam tubuh iblis, ada didalam tubuh jin *"...iblis...adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)* dan ada didalam tubuh manusia.

Nah, sekarang, terbongkar, ada hubungan antara manusia, iblis dan jin melalui atom oksigen.

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana dengan syaitan ?

Nah, syaitan adalah manusia yang menghirup atom oksigen yang keluar dari iblis.

Setiap manusia termasuk muslim, yang menghirup atom oksigen yang keluar dari tubuh iblis, menjadi syaitan. Dimana syaitan *"...membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5)*

Artinya, syaitan *"...membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5)* dengan melalui, atom oksigen yang dihembuskan oleh syaitan di hirup oleh manusia.

Atau dengan kata lain, atom oksigen keluar dari tubuh iblis, dihirup oleh manusia, kemudian manusia yang menghirup oksigen dari iblis, menjadi syaitan, seterusnya, oksigen yang keluar dari syaitan, dihirup oleh manusia.

Secara matematik bisa dituliskan,

iblis – oksigen – manusia – syaitan – oksigen – manusia

Jadi, masuk akal, kalau Nabi Sulaiman menyuruh *"...syaitan menyelam..(Al Anbiyaa' : 21: 82)*, karena, *"...syaitan..(Al Anbiyaa' : 21: 82)* adalah manusia yang menghirup atom oksigen yang keluar dari tubuh iblis.

Nah, ini rahasia yang dibukakan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, yang tidak dimengerti oleh seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

Jadi, sekarang, bisa ketahuan kalau presiden, menteri, gubernur, manusia biasa, muslim, berkelakuan seperti syaitan, karena mereka telah menghirup atom oksigen yang keluar dari tubuh iblis.

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah memberikan jalan keluarnya, agar supaya manusia bebas dari menghirup atom oksigen yang keluar dari iblis, melalui syaitan, yaitu dengan ***"Katakan: "Aku berlindung kepada Tuhan manusia (An-Naas: 114: 1) "Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas: 114: 4) "yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5)***.

Nah sekarang terbongkar, bahwa dimana manusia ada, disitu iblis, syaitan, jin ada.

Atau dengan kata lain, manusia hidup bersama-sama iblis, syaitan dan jin.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Iblis berkata: "...Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan Adam, Engkau ciptakan dari tanah (Shaad: 38: 76) "...iblis...adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50) "...syaitan-syaitan yang menyelam untuk Sulaiman..(Al Anbiyaa' : 21: 82) "...kerahkan terhadap manusia pasukan berkuda dan pasukan syaitan yang berjalan kaki...(Al Israa' : 17: 64) "yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5)***

Disini, Allah telah membukakan rahasia, kepada semua manusia termasuk seluruh muslim di dunia, bagaimana sebenarnya, manusia, menjadi iblis, dengan deklarasi ***"Iblis berkata: "...Engkau ciptakan aku dari api...(Shaad: 38: 76) "...iblis...adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)***

Ternyata, ***"Iblis...diciptakan...dari api...(Shaad: 38: 76) "...iblis...adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)***

Nah, terbongkar sekarang, sebenarnya didalam ***"...api...(Shaad: 38: 76)*** ada atom oksigen.

Begitu juga atom oksigen ada didalam tubuh manusia, karena manusia ***"...diciptakan dari tanah***

(*Shaad: 38: 76*), dimana didalam tanah mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, atom oksigen ada didalam tubuh iblis, ada didalam tubuh jin "*...iblis...adalah dari golongan jin...(Al Kahfi : 18: 50)* dan ada didalam tubuh manusia.

Nah, sekarang, terbongkar, ada hubungan antara manusia, iblis dan jin melalui atom oksigen.

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana dengan syaitan ?

Nah, syaitan adalah manusia yang menghirup atom oksigen yang keluar dari iblis.

Setiap manusia termasuk muslim, yang menghirup atom oksigen yang keluar dari tubuh iblis, menjadi syaitan. Dimana syaitan "*...membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5)*

Artinya, syaitan "*...membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5)* dengan melalui, atom oksigen yang dihembuskan oleh syaitan di hirup oleh manusia.

Atau dengan kata lain, atom oksigen keluar dari tubuh iblis, dihirup oleh manusia, kemudian manusia yang menghirup oksigen dari iblis, menjadi syaitan, seterusnya, oksigen yang keluar dari syaitan, dihirup oleh manusia.

Secara matematik bisa dituliskan,

iblis – oksigen – manusia – syaitan – oksigen – manusia

Jadi, masuk akal, kalau Nabi Sulaiman menyuruh "*...syaitan menyelam..(Al Anbiyaa' : 21: 82)*, karena, "*...syaitan..(Al Anbiyaa' : 21: 82)* adalah manusia yang menghirup atom oksigen yang keluar dari tubuh iblis.

Nah, ini rahasia yang dibukakan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, yang tidak dimengerti oleh seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

Jadi, sekarang, bisa ketahuan kalau presiden, menteri, gubernur, manusia biasa, muslim, berkelakuan seperti syaitan, karena mereka telah menghirup atom oksigen yang keluar dari tubuh iblis.

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah memberikan jalan keluarnya, agar supaya manusia bebas dari menghirup atom oksigen yang keluar dari iblis, melalui syaitan, yaitu dengan "*Katakan: "Aku berlindung kepada Tuhan manusia (An-Naas: 114: 1) "Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas: 114: 4) "yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas: 114: 5)*.

Nah sekarang terbongkar, bahwa dimana manusia ada, disitu iblis, syaitan, jin ada.

Atau dengan kata lain, manusia hidup bersama-sama iblis, syaitan dan jin.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se